



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 14 April 2016

Halaman: 4

45 Wilayah Ditetapkan Sebagai Kelurahan Siaga

YOGYA (MERAPI) - Sebagai upaya penguatan kelembagaan Kelurahan Siaga, Pemkot Yogya mengeluarkan Peraturan Walikota Yogya Nomor 3 Tahun 2016. Sebanyak 45 kelurahan di Kota Yogya sudah ditetapkan sebagai kelurahan siaga dengan penanggung jawab lurah.

Kepala Bidang Promosi Kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya, Tri Mardaya, Rabu (13/4) mengatakan, tujuan dikeluarkannya perwal adalah agar ada aturan yang jelas untuk koordinasi, penganggaran serta menetapkan program kegiatan yang akan dilakukan di masing-masing kelurahan. Salah satu tugas utama Kelurahan Siaga adalah membentuk Rukun Warga (RW) Siaga di masing-masing wilayah, untuk mendukung program kerja Kelurahan Siaga. Pasalnya, lingkup RW dinilai lebih dekat dengan masyarakat, kondisi kesehatan di lingkungan sekitar dapat diketahui.

"Kami berharap kader RW Siaga, mendata kondisi kesehatan warganya, misalnya jumlah ibu hamil, jumlah ibu menyusui, pemetaan kondisi kesehatan lingkungan, potensi masyarakat untuk menjadi pendonor atau data lain yang berhubungan dengan kesehatan warga," ujarnya.

Data yang terkumpul diserahkan kepada kelurahan siaga sebagai dasar pengembangan program di bidang kesehatan dan sasaran kerja.

Keberadaan Kelurahan Siaga juga diperkuat dengan Peraturan Walikota Yogya Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan ke Camat. Kecamatan memiliki peran memfasilitasi Kelurahan Siaga sebagai pemberdayaan kesehatan di tingkat wilayah.

(Riz) -d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005